

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis penulis terhadap dalam penerapan *E-Government* melalui program Sistem Informasi Penelitian Hukum dan HAM (SIPKUMHAM) yang menggunakan teori Indrajit belum cukup optimal untuk dilihat dari keberhasilan penerapan *website* Sistem Informasi Penelitian Hukum dan HAM (SIPKUMHAM) BalitbangKumHAM bila dilihat dari tiga elemen sukses yang harus dimiliki oleh konsep *E-Government* yaitu : **Support (Dukungan)** Berdasarkan elemen support dukungan Kementerian Hukum dan HAM dalam mewujudkan *e-government* sudah baik hal tersebut diketahui dari adanya beberapa regulasi yang dibuat untuk mengatur penerapan *e-government* di BalitbangKumHam sayangnya dalam penerapan *website* SIPKUMHAM ini informasi seputar penggunaan pelayanan publik dan informasi-informasi lain yang terdapat di *website* SIPKUMHAM ini masih kurang untuk sosialisasinya, masyarakat yang masih banyak yang belum mengetahui *website* SIPKUMHAM dikarenakan belum pernah dilakukan sosialisasi atau pengenalan secara langsung mengenai *website* SIPKUMHAM terhadap masyarakat sekitar sehingga masih kurang pemanfaatan SIPKUMHAM untuk masyarakat; **Capacity (Kapasitas)** Berdasarkan elemen *capacity*, Dalam mendukung penerapan *website* SIPKUMHAM dalam penyediaan infrastrukturnya Pemerintah sudah memfasilitasi hal tersebut melalui dana APBN yang merupakan salah satu komponen yang mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kementerian. Dilihat dari SDM nya, Tenaga IT di BalitbangKumHam yang bertugas untuk menangani *website* SIPKUMHAM dinilai

masih belum optimal didalam meng-handle website SIPKUMHAM dikarenakan kurangnya pelatihan-pelatihan terhadap AI *Artificial Intelligence*; **Value (Manfaat)** Berdasarkan elemen *value*, Faktanya di lapangan menunjukkan bahwa penerapan website SIPKUMHAM bila dilihat dari elemen *value* pelayanan publik berbasis *E-Government* ini dapat dikatakan menguntungkan bagi pemberi pelayanan juga dan penerima pelayanan.

Bagi penerima pelayanan atau masyarakat juga dapat memudahkan dalam melaporkan kejadian permasalahan yang menyangkut hukum atau ham di daerahnya. Dalam elemen ini juga manfaat yang diterima oleh pemberi dan penerima pelayanan dapat dikatakan seimbang karna saling berguna satu sama lain sehingga *website* dalam penerapannya dapat terimplementasikan dengan baik. Meskipun, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang program SIPKUMHAM ini karena dari BalitbangKumHAM sasaran pertama yaitu dari Kanwil-Kanwil Kemenkumham seluruh Indonesia.

Dapat diketahui bahwa program SIPKUMHAM ini masih perlu banyak perbaikan dari segi pengelolaan, sistem, sumber daya dan lainnya.

5.2 Saran.

5.2.1 Saran Bagi BalitbangKumHam.

Dapat terus mendukung dan mengembangkan kualitas program SIPKUMHAM Perlu adanya *political will* pimpinan yang kuat untuk mengembangkan *e-government* sehingga pegawai pun memiliki inisiatif yang sama dalam pengembangan *e-government*. Serta mengembangkan Kemampuan sumber daya manusia dengan adanya pelatihan-pelatihan AI *Artificial Intelligence* agar semuanya berjalan dengan baik. Dan tingkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui keberadaan program ini dan dapat memanfaatkan program tersebut.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat.

Saran kepada masyarakat/umum terhadap penelitian ini adalah agar lebih mengetahui dan memaksimalkan dalam penggunaan program SIPKUMHAM, salah satunya mengupdate/melaporkan ke program SIPKUMHAM terjadinya permasalahan hukum maupun HAM yang terjadi di lingkungan masyarakat atau daerahnya.

